

Komunikasi Ilmiah & Peran Repositori Institusi

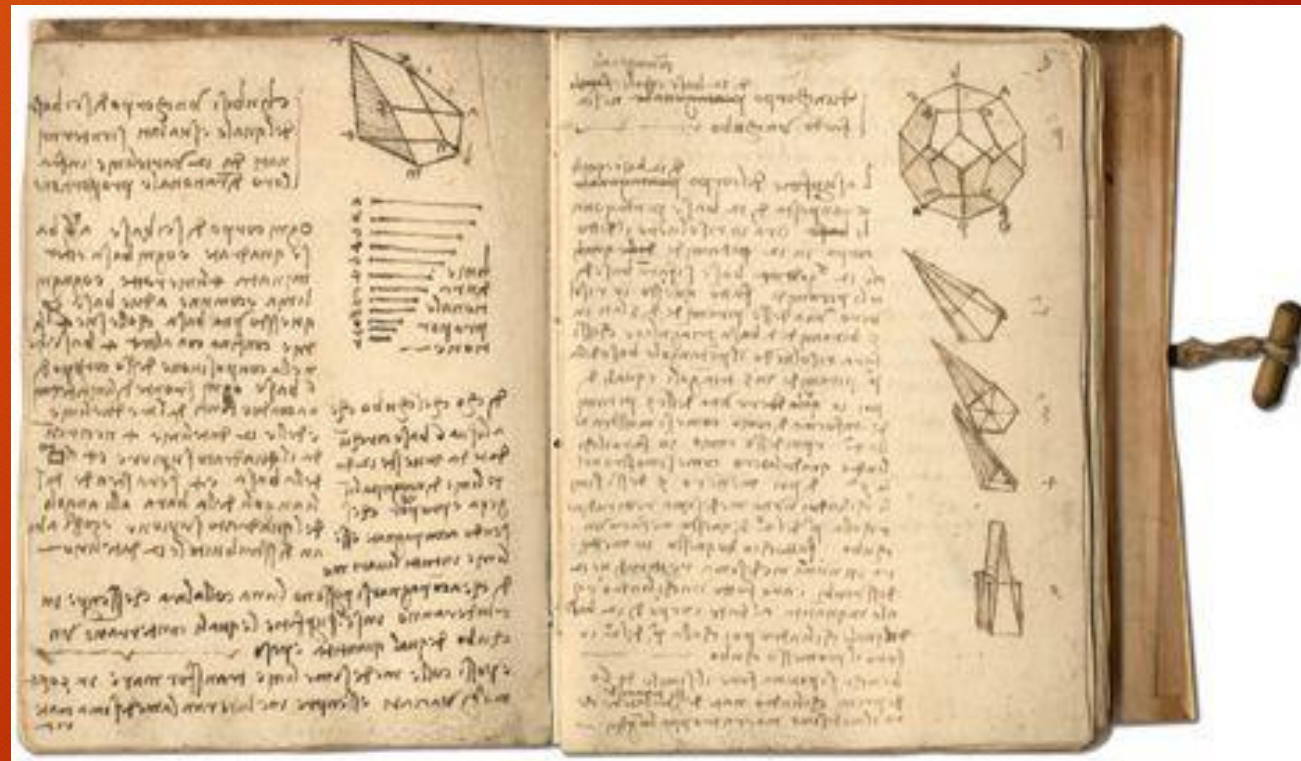
Aditya Nugraha - anugraha@petra.ac.id

06 Sep 2018, Universitas Brawijaya

Semiloka Nasional Kepustakawanan Indonesia 2018

Komunikasi Ilmiah

Leonardo da Vinci Notebook / Journal
<https://www.pinterest.co.uk/pin/379076493605908084/>



Komunikasi Ilmiah



ACRL's "Scholarly Communication Toolkit:
Scholarly Communication Overview"
<http://acrl.libguides.com/scholcomm/toolkit/>

Komunikasi Ilmiah

Komunikasi Ilmiah (Scholarly Communication)

FORMAL Penerbitan Ilmiah (Scholarly Publishing)

Penerbitan Jurnal Ilmiah
(Scholarly Journal Publishing)

Penerbitan Buku Ilmiah
(Scholarly Book Publishing)

Konferensi (Conferences)

Prosiding
(Proceedings)

NON-FORMAL

Repositori (Repositories)

Manuskrip Artikel
Jurnal (Journal Article
Pre/Post-Prints)

Literatur Kelabu
(Grey Literature)

Komunikasi Ilmu Pengetahuan (Science Communication)

Majalah Ilmiah
Populer (Popular
Scientific Magazine)

Media Sosial
(Social Media)

Blog Ilmiah
(Scholarly Blogs)
Podcast
YouTube Channels
dll.

Seminar
Pameran
Ilmu Pengetahuan
(Science Fairs)

Publikasi vs. Aksesibilitas
(Publish vs. Accessible)

Open Access

- Respon terhadap dominasi penerbit jurnal ilmiah komersial
- 2002: Budapest *Open Access Initiative* (BOAI)
 - *Gold OA: Open Access Journals* → *Article Processing Charge (APC)*
 - *Green OA: Self-Archiving* → *(Institutional) Repositories*
- 2003: Bethesda *Statement on Open Access Publishing*
 - Definisi Publikasi *Open Access*
 - Pernyataan dari berbagai pemangku kepentingan (lembaga penyandang dana, perpustakaan & penerbit, peneliti & lembaga penelitian)

Open Access (2)

- 2003: Berlin *Declaration on Open Access to Knowledge in the Sciences and Humanities*
 - Mencakup Humaniora & Pusaka Budaya (*Cultural Heritage*)
 - Kontribusi *Open Access*: tidak terbatas pada karya publikasi tapi sumber daya informasi (*information resources*)
 - Fokus pada perguruan tinggi dan lembaga penelitian
 - Memberikan peran yang strategis bagi pustakawan
 - Berlin *Process & Berlin Open Access Conference*
- Heather Joseph (*Director of SPARC, USA*):
 - *Research results can only gain value when they are freely accessible by the broadest communities*
 - *Government information is valuable public information → they should be able to be accessed with the cost of no more than needed to produce the results*

Open Access (3)

Open Access

Repositories

Journals

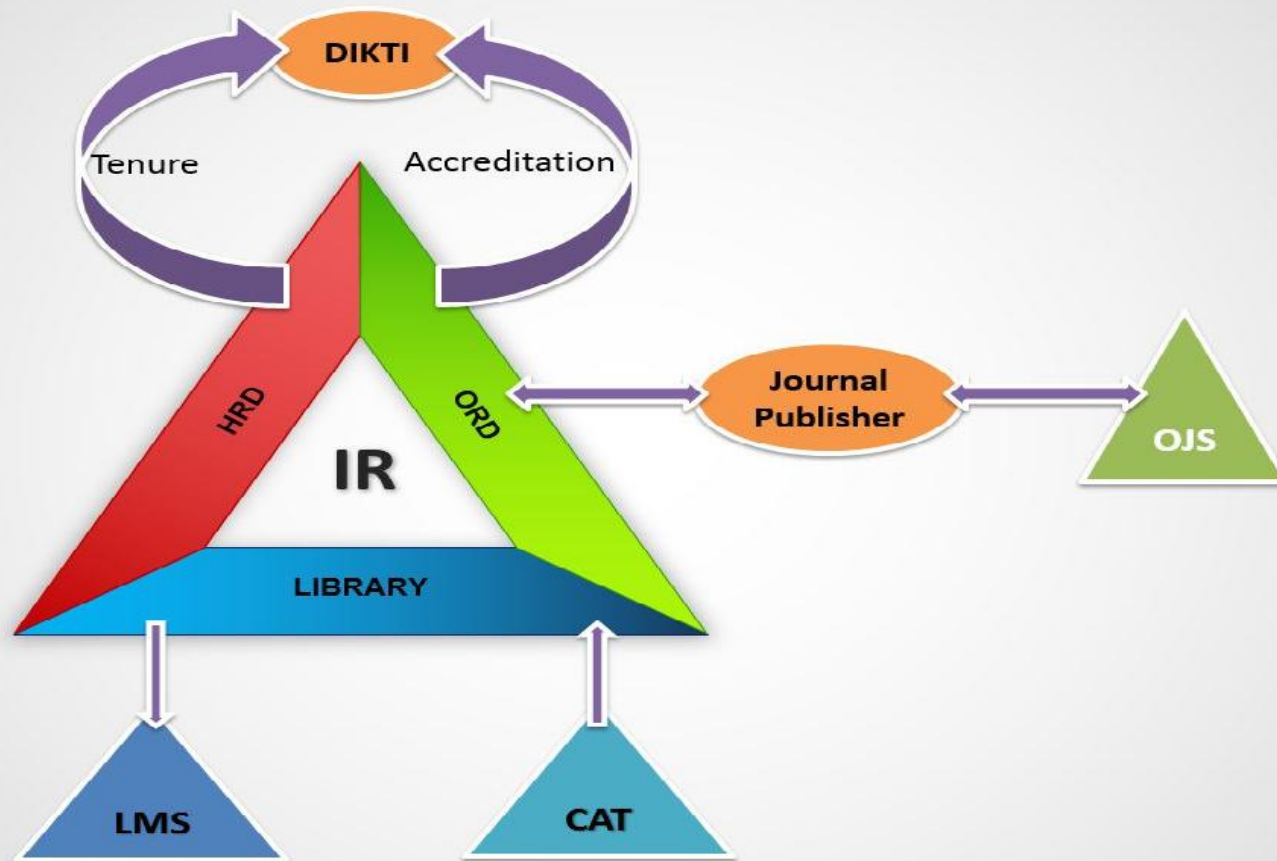
Institutional

Subject

OJS

Open Access Journal Publishers

Institutional Repository (IR) - Stakeholders



Institutional Repositories di PT Indonesia

- Tingkat Open Access yang rendah: 26.92% (2014/2015) dan 16.05% (2016/2017)
- Faktor pendorong utama pengembangan IR di PT Indonesia adalah:
 - kebutuhan akan *corporate (scholarly) information management* → lebih dominan dibandingkan sebagai respon terhadap krisis di komunikasi ilmiah (*scholarly communication*)
 - institutional *prestige* (ranking Webometrics, dll)
 - sebagai bagian dari upaya penanggulangan plagiarisme oleh mahasiswa
 - memenuhi persyaratan dari KemenristekDikti (kewajiban unggah karya ilmiah, KUM, dll)
- Isu Open Access adalah isu sekunder.
- Grey Literature → Konten paling dominan: *Theses & Dissertations* dan *Unpublished Works* lainnya

Institutional Repositories di PT Indonesia

- Karakteristik umum dari metadata:
 - Kurang atau tidak adanya standarisasi (misal: penamaan *author*, tajuk entri, dll)
 - Kurangnya kendali mutu (salah ketik, salah *field*, dll)
- Karakteristik umum dari konten:
 - Tidak benar-benar full-text (hanya Abstrak dan TOC, dll)
 - Dokumen diunggah seluruhnya namun akses publik dibatasi hanya ke bagian tertentu (*Cover*, Abstrak, TOC)
 - Keberadaan dokumen-dokumen administratif terkait karya (misal: form untuk *internal peer-review*)
 - Kurangnya kendali mutu
 - Dokumen teks disimpan sebagai dokumen gambar (terpecah menjadi beberapa dokumen)
 - Komentar Pembimbing masih muncul di dokumen
 - Dokumen masih terproteksi oleh password atau terunggah dalam format .zip, dll.

Institutional Repositories di PT Indonesia

Pendapat dan Sikap Dosen terhadap IR

- Motivasi utama berkontribusi: meningkatkan prestige akademis (pilihan tunggal)
- Motivasi utama berkontribusi: (pilihan komposit)
 - Meng-ekspose output intelektual institusi ke penelliti Indonesia
 - Berkontribusi ke reformasi komunikasi ilmiah
 - Meng-ekspose karya ilmiah (individu) ke peneliti Indonesia
 - Meningkatkan prestige institusi
 - Meng-ekspose output intelektual institusi ke penelliti internasional

Motivasi berkontribusi ke IR (n=234)

	Component	
	1	2
To expose INSTITUTION's intellectual output to IND researchers	Scholarly Communication	
To expose my works to INTL researchers		
To expose INSTITUTION's intellectual output to INTL researchers		
To expose my works to IND researchers		
To increase citation to my scholarly works		
To boost my scholarly prestige		
To increase citation to INSTITUTION's intellectual output		
To encourage other scholars to provide OA to their works		
To boost INSTITUTION's prestige		
To contribute to the reform of scholarly communication		
To shift the burden of preservation of my works to the IR	Corporate Information Management	
To solve the problem of preserving INSTITUTION's intellectual output		
To reduce user dependence on library's print collection		
To increase the accessibility to knowledge assets		
To increase the library's role as a partner in the research area		
To comply with the DIKTI's requirement for academic tenure		
To reduce the time between discovery and dissemination		

Institutional Repositories di PT Indonesia

Pendapat dan Sikap Dosen terhadap IR

- Alasan utama TIDAK berkontribusi: beban administratif
- Fungsi IR bagi akademisi dalam konteks *scholarly communication*:
 - sumber informasi
 - alat diseminasi karya
 - platform untuk prestige akademis
- Fungsi IR bagi akademisi dalam konteks *information management*:
 - *personal information management tool (online CV)*
 - bagian dari proses kenaikan jabatan akademik (*academic tenure*)

Alasan TIDAK berkontribusi ke IR (n=90)

	Component		
	1	2	3
Concerns of confidentiality/privacy issues in my works	External Aspects		
Concerns of security issues in my works			
Plan to patent my works			
Concerns my works will be plagiarized			
Topic is sensitive/controversial			
IR gives no feedback to me as an author	Administrative & Tool Aspects		
IR user interface is not user-friendly			
No time/Administrative burden			
Other			
Concerns in quality of my works	Internal Aspects		
Topic is not interesting			
Concerns of copyright issues in my works			

Institutional Repositories di PT Indonesia

Pendapat dan Sikap Dosen terhadap IR

- 87.6% mendukung pendirian IR, 3% tidak setuju, sisanya netral.
- Meski dianggap sebagai beban (administratif), IR mendapat dukungan yang tinggi dari para akademisi
- Para akademisi masih memiliki idealisme untuk berkontribusi untuk reformasi di komunikasi ilmiah dan afiliasi institusi yang cukup kuat
- Harapan para akademisi terhadap IR:
 - Memfasilitasi kolaborasi dengan kolega dari dalam dan luar institusi
 - Integrasi antara IR & sistem informasi lainnya di kampus (mengurangi duplikasi *entry data*)
 - Feedback ke kontributor (*view, download*) dan integrasi dengan Altmetrics
 - Sistem yang lebih *user-friendly*

Isu-Isu Terkait Komunikasi Ilmiah

- Penggunaan istilah/kata “*publish*”
 - Proses formal penerbitan karya ilmiah (*peer-review*)
 - Mengunggah secara digital karya ilmiah & membuka aksesnya ke publik
- *Versioning*: terkait tahapan dalam proses formal penerbitan karya ilmiah di jurnal (juga terkait isu *copyright*)
 - *Pre-print*: manuskrip yang dikirim pertama kali ke penerbit, sebelum proses *peer-review*
 - *Post-print*: manuskrip versi berikutnya yang dikirim ke penerbit, setelah proses *peer-review* & revisi
 - *Published*: versi akhir dari karya ilmiah yang diterbitkan (*editorial, layout, dll.*)
- Plagiarisme

Plagiarisme

- **Definisi:** Permendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi: “Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”
- **Jenis-jenis plagiarisme**
 - Copying someone’s whole work, change some details, and claim authorship of the work → Still happening
 - Substantial copying & pasting from other sources without proper attribution → ‘scholarly patchworks’
 - Some copying & pasting from other sources without proper attribution → sometimes due to innocent mistakes
 - Self-plagiarism → Masih kontroversial (baca definisi di Permendiknas)

IR, OA, Plagiarisme, dan Komunikasi Ilmiah

- Bedakan penjiplakan (total atau sistematis) dengan jenis-jenis plagiarisme lainnya
- Plagiarisme tidak akan pernah hilang 100% → Hanya dapat diminimalisir
- Open Access akan membantu meminimalisir plagiarisme → Penjiplakan akan lebih mudah diketahui
- Setiap penulis/peneliti pasti ingin karyanya dibaca orang lain → Akses harus dibuka
- Peran pustakawan adalah untuk diseminasi informasi
- Energi dan waktu pustakawan sebaiknya tidak dihabiskan untuk menangani ekses-ekses negatif yang muncul tapi lebih kepada manfaat yang jauh lebih besar dari Open Access

IR, OA, Plagiarisme, dan Komunikasi Ilmiah

- Kasus-kasus plagiarisme terjadi di tahap akhir (hilir) dari *scholarly communication* → bukan fokus pustakawan
- Pustakawan perlu fokus ke tahap awal (hulu) dari *scholarly communication* yang terkait dengan plagiarisme
 - ✓ Pelatihan-pelatihan literasi informasi, termasuk bagaimana cara mengutip yang benar dan melakukan *paraphrase*
 - ✓ Pelatihan-pelatihan terkait isu hak cipta, *privacy, confidentiality*
 - ✓ Memberikan pengertian terkait *pre-print, post-print, published version*
 - ✓ Menumbuhkan awareness akan integritas akademik, plagiarisme dan isu-isu terkait Open Acces

Peran Perpustakaan & Pustakawan PT

- Advokasi kebijakan *Open Access* untuk *Institutional Repository*
- Prinsip dasar keterbukaan maksimal dengan pengecualian minimal (*maximum exposure with minimal exception*)
- Pengecualian yang dapat diterima:
 - *Privacy*
 - *Confidentiality*
 - Isu HAKI (missal: potensi paten)
 - *Security*
- Menyamakan persepsi (yang benar) tentang self-plagiarism → Peran DIKTI sebagai regulator (tekait assesor, dll)

Peran Perpustakaan & Pustakawan PT

- Teknis pembatasan
 - *HOW* → Prinsip *maximum exposure minimum restriction*
 - *WHAT* → *Content*: bagian tertentu dibatasi aksesnya
 - *WHEN* → Waktu: *embargo (time frame yang jelas)*
 - *WHERE* → Lokasi: akses dari internal vs. eksternal kampus
 - *WHO* → *Restricted access: password*
- Pengembangan repositori institusi sebaiknya difokuskan pada:
 - Grey Literature, lebih daripada published works
 - Standarisasi (metadata, subject headings, nama creator, dll)
 - Quality control (metadata dan dokumen full-text)
 - Versioning (terkait published works)

Peran Perpustakaan & Pustakawan PT

- Advokasi *Open Access Mandates* sebagai kebijakan institusi, yang mencakup a.l.: (kebijakan minimal)
 - ✓ Mewajibkan setiap dosen/staf melakukan deposit terhadap artikel yang dipublikasikan ke dalam *repository institusi* → *self-archiving* (*Green OA*) → dapat diperluas ke semua karya *unpublished*
 - ✓ Mendorong setiap dosen/staf untuk sebisa mungkin mempublikasikan artikel di jurnal *Open Access* bilamana hal tersebut dimungkinkan (*Gold OA*)
 - ✓ Universitas menyusun kebijakan (termasuk sistem pendukung dalam hal keuangan) yang memfasilitasi *Green OA* dan *Gold OA*
 - ✓ Universitas memfasilitasi praktek *Gold OA* dengan membantu dosen/staf dalam menemukan & mengevaluasi jurnal OA yang berkualitas dan sebisa mungkin menghindari jurnal *predator* (*sosialisasi/awareness*, menyusun daftar/panduan, dll)
 - ✓ Mendorong & mendukung pengembangan *OA Journal* (memanfaatkan *OJS/Open Journal Systems*)

Research Life-Cycle & Tools



Source: "101 Innovations in Scholarly Communication: The Changing Research Workflow" by Jeroen Bosman & Bianca Kramer

OASPA's 1st Asian Conference on Open Access Scholarly Publishing

2- 3 June 2014

Shangri-La Hotel, Bangkok, Thailand



<http://www.oaspa-asia-conference.com>



OASPA offers a forum for bringing together the entire community of Open Access journal publishers. Our mission is to represent the interests of Open Access (OA) journal and book publishers globally in all scientific, technical and scholarly disciplines. This mission will be carried out through exchanging information, setting standards, advancing models, advocacy, education, and the promotion of innovation.



Track and Verify your Peer Review

Get a **verified record of your peer review work** you can use in promotion applications.

How it works

- Forward your "thank you for reviewing" emails to reviews@publons.com.
- We'll verify and add a record of your reviews to your public reviewer profile (see eg).
- All sensitive information is hidden by default to protect reviewer anonymity. You choose what to display.

Publons also partners with many of the world's top publishers to automatically credit reviewers. See [our partners](#) below.

62,155

Reviewers

372,677

Reviews

18,967

Journals



Sign in using **Google**



Sign in using **Mendeley**



Sign in using **ORCID**



Sign in using **LinkedIn**

Or create a new account

Terima Kasih